

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Panjang Bandar Lampung Tahun 2025, dapat disimpulkan bahwa:

1. Diketahui rata-rata nilai *Ankle Brachial Index* pada pasien DM Tipe II di wilayah kerja puskesmas rawat inap Panjang Bandar Lampung sebelum dilakukan *buerger allen exercise* adalah 0,881
2. Diketahui rata-rata nilai *Ankle Brachial Index* pada pasien DM Tipe II di wilayah kerja puskesmas rawat inap Panjang Bandar Lampung setelah dilakukan *buerger allen exercise* adalah 0,893
3. Diketahui adanya pengaruh latihan *Buerger Allen Exercise* terhadap nilai *Ankle Brachial Index* pada pasien DM Tipe II di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Panjang Bandar Lampung Tahun 2025 dengan jumlah responden sebanyak 34 responden, setelah uji T didapatkan nilai p-value sebesar 0,000.

#### **B. Saran**

1. Bagi Puskesmas Rawat Inap Panjang Bandar Lampung

Diharapkan Puskesmas dapat memprogramkan intervensi latihan Buerger Allen secara berkala guna memantau dan meningkatkan nilai *Ankle Brachial Index* (ABI) pasien Diabetes Melitus.

2. Bagi Responden

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi informasi yang dapat berguna untuk meningkatkan pengetahuan responden sehingga dapat dilakukan latihan secara mandiri.

3. Bagi Institusi Pendidikan Prodi Sarjana Terapan Keperawatan

Sebagai referensi atau sumber informasi tambahan khususnya tentang Pengaruh *Buerger Allen Exercise* Terhadap Nilai *Ankle Brachial Index* Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II dan diharapkan agar dapat

meningkatkan pengetahuan mahasiswa dalam pembelajaran di institusi dan kemampuan dalam melakukan praktik di lapangan.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan penelitian ini dapat dilakukan oleh peneliti lain dengan desain yang berbeda, serta variable dan media yang berbeda namun masih dalam satu jenis latihan seperti melakukan *Buerger Allen Exercise* terhadap sensitivitas kaki.

### C. Keterbatasan Penelitian

#### 1. Durasi Intervensi Relatif Singkat

Intervensi *Buerger Allen Exercise* dilakukan dalam waktu 3 hari dimana itu waktu yang cukup terbatas, sehingga belum dapat menggambarkan efek jangka panjang terhadap peningkatan nilai *Ankle Brachial Index* (ABI).

#### 2. Variabel Luar yang Tidak Dikendalikan Sepenuhnya

Meskipun penelitian ini menggunakan kelompok kontrol dan intervensi, masih terdapat kemungkinan adanya variabel luar yang memengaruhi hasil, seperti aktivitas fisik di luar intervensi, kepatuhan responden, merokok, atau pola makan yang tidak dikontrol secara ketat.

#### 3. Keterbatasan dalam Monitoring Kepatuhan Responden

Tidak semua responden dapat dipantau secara ketat dalam menjalankan latihan *Buerger Allen* sesuai protokol. Hal ini dapat memengaruhi konsistensi pelaksanaan intervensi dan hasil pengukuran ABI.

#### 4. Perbedaan Karakteristik Dasar yang Tidak Homogen

Meski telah dilakukan upaya untuk menyamakan karakteristik awal antara kelompok kontrol dan intervensi, tetap terdapat kemungkinan perbedaan yang dapat memengaruhi hasil, seperti perbedaan lama menderita DM, usia, dan tingkat pendidikan.